

# SKRIPSI

## ***SYSTEMATIC REVIEW : INOVASI PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING***



OLEH

NAMA : ADINDA SATRIAVI UTAMI

NIM : 10011282025079

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# SKRIPSI

## ***SYSTEMATIC REVIEW : INOVASI PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING***

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ADINDA SATRIAVI UTAMI

NIM : 10011282025079

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Maret 2024

Adinda Satriavi Utami; Dibimbing oleh Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes

*Systematic review* : Inovasi Program Pencegahan *Stunting*

xv+59 halaman, 1 tabel, 2 bagan, dan 8 lampiran

**ABSTRAK**

Permasalahan *stunting* masih menjadi masalah kesehatan gizi yang cukup serius, terutama pada negara-negara berkembang yang berpenghasilan rendah. Berdasarkan informasi dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020, sekitar 149,2 juta anak dibawah usia lima tahun mengalami *stunting*. Sebagai upaya pencegahan *stunting*, diperlukan berbagai inovasi kebijakan maupun program/intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi inovasi program pencegahan *stunting* di negara-negara berkembang. Penelitian ini menggunakan metode *systematic review* dengan mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Pencarian artikel menggunakan empat *database*, yaitu PubMed, Science Direct, Google Scholar, dan DOAJ. Kriteria inklusi ialah artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 2013-2023 dan berfokus pada populasi Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, ibu menyusui, pengasuh ataupun keluarga terdekat balita, bayi dan balita, tenaga kesehatan, dan pemangku kepentingan terkait di wilayah negara berkembang. Terdapat 16 artikel yang direview dengan *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* dan ditemukan satu artikel dengan nilai kualitas studi dibawah 50%. Inovasi program *stunting* yang efektif dapat dilakukan dengan edukasi gizi yang diselingi kegiatan menarik, edukasi gizi yang memanfaatkan aplikasi di *smartphone*, edukasi gizi yang menyertakan pemberdayaan masyarakat, serta inovasi dalam Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang dapat melibatkan tradisi lokal. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat program yaitu kurangnya sumberdaya berkompeten, sarana prasarana yang memadai, serta kerjasama dari berbagai pihak. Inovasi dalam program pencegahan *stunting* dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui edukasi gizi maupun PMT.

Kata Kunci : Inovasi, Program pencegahan, *Stunting*  
Kepustakaan : 49 (2012—2023)

**ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, March 2024

Adinda Satriavi Utami; supervised by Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes

*Innovation of Stunting Prevention Program: A Systematic review*

xv+59 pages, 1 table, 2 chart, and 8 attachments

**ABSTRACT**

*Stunting remains a serious nutritional health problem, especially in low-income developing countries. Based on information from the World Health Organization (WHO) for 2020, around 149.2 million children under the age of five are stunted. In an effort to prevent stunting, various policy and program/intervention innovations are needed. This study aims to identify innovations in stunting prevention programs in developing countries. This study used a systematic review method concerning the Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. The article search used four databases, namely PubMed, Science Direct, Google Scholar, and DOAJ. Inclusion criteria were articles published in the 2013-2023 period and focused on the population of women of childbearing age, pregnant women, breastfeeding mothers, caregivers or close relatives of toddlers, infants and toddlers, health workers, and related stakeholders in developing countries. There were 16 reviewed articles with The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal. One article had a study quality score below 50%. Effective stunting program innovations can be carried out with nutrition education through counseling interspersed with interesting activities, nutrition education that utilizes applications on smartphones, nutrition education that includes community empowerment, and innovations in complementary feeding provision that can involve local traditions. In its implementation, there are several obstacles that can hamper the program, namely the lack of competent resources, adequate infrastructure, and cooperation from various parties. Innovations in stunting prevention programs can be carried out in various ways, such as through nutritional education or complementary feeding provision.*

*Keywords : Innovation, Prevention program, Stunting  
Literature : 49 (2012—2023)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 25 Maret 2024  
Yang bersangkutan



*[Signature]*  
Amanda Satriavi Utami  
NIM. 10011282025079

# HALAMAN PENGESAHAN

## *SYSTEMATIC REVIEW : INOVASI PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING*

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

ADINDA SATRIAVI UTAMI

NIM. 10011282025079

Indralaya, 25 Maret 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Asmaripa Any, S.Si, M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “*Systematic Review* : Inovasi Program Pencegahan *Stunting*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Maret 2024.

Indralaya, 25 Maret 2024

Tim Penguji Skripsi



**Ketua :**

1. Adelina Irmayani Lubis, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 199108112023212039

(  )

**Anggota :**

1. Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 199409142022032015
2. Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes  
NIP. 197909152006042005

(  )  
(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Adinda Satriavi Utami  
NIM : 10011282025079  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 23 Juli 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. Padang Selasa Gang Tanah Rendah No 1367,  
Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat 1,  
Palembang, Sumatera Selatan.  
Email : adinda.su23@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan**

1. SD IT Bina Ilmi Palembang : 2008 – 2014
2. SMPN 01 Palembang : 2014 – 2017
3. SMAN 06 Palembang : 2017 – 2020
4. Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan,  
Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas  
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya : 2020 – sekarang

### **Riwayat Organisasi**

1. Anggota Divisi Media dan Informasi : 2020 – 2021  
HIMKESMA FKM UNSRI
2. Anggota Departemen Mentoring : 2020 – 2021  
LDF BKM Adz-Dzikra FKM UNSRI
3. Wakil Ketua Divisi Media dan Informasi : 2021 – 2022  
HIMKESMA FKM UNSRI
4. Kepala Departemen Mentoring : 2021 – 2022  
LDF BKM Adz-Dzikra FKM UNSRI



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada zaman yang terang seperti sekarang. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penulis membahas mengenai “*Systematic review : Program Inovasi Pencegahan Stunting*”.

Pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi selama proses penelitian ini dilaksanakan. Secara khusus Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan, arahan, nasihat, dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Adelina Irmayani Lubis, S.K.M., M.K.M. dan Ibu Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M. selaku tim penguji skripsi yang telah banyak memberikan saran dan kritik yang membangun demi kebaikan dan kemajuan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staff, dan civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu mempermudah penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua, Mama dan alm. Papa, serta saudara-saudara saya, Mbak Ovie, Abang, Ala, Kak Bersa, Mbak Anggra, dan juga Lashira serta Adzkiya, yang telah memberikan dukungan, saran, nasihat, dan doa yang menjadi penyemangat bagi saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dan berkerja sangat keras dalam menyelesaikan skripsi dan masa kuliah sarjana ini dengan baik. Selamat, kamu hebat!
7. Teman teman “Cegils” Nadine, Pezet, Rizqa, dan Stevy yang telah menemani, membantu, dan memberikan banyak dukungan selama menyelesaikan skripsi dan masa perkuliahan. Sahabat saya Nadira dan atul yang selalu setia mendengarkan keluh kesah serta memberikan banyak nasihat dan motivasi kepada saya. Teman teman satu bimbingan lainnya yang telah berproses bersama dalam mengerjakan skripsi.
8. Rekan-rekan seperjuangan lainnya serta semua pihak yang telah membantu saya selama menulis skripsi maupun selama masa perkuliahan, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kebaikan baik bagi institusi, fakultas, maupun mahasiswa lainnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh*

Indralaya, Maret 2024

Penulis

Adinda Satriavi Utami

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Satriavi Utami  
NIM : 10011282025079  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

*Systematic review* : Inovasi Program Pencegahan *Stunting*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya

Pada Maret 2024

Yang Menyatakan

Adinda Satriavi Utami

NIM. 10011282025079

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1    Tujuan Umum .....	5
1.3.2    Tujuan Khusus .....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1    Bagi Peneliti.....	6
1.4.2    Bagi Pemerintah dan Institusi Kesehatan .....	6
1.4.3    Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya .....	6
1.4.4    Bagi Peneliti Lainnya.....	6

1.5	Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1	Lingkup Lokasi .....	6
1.5.2	Lingkup Waktu.....	6
1.5.3	Lingkup Materi .....	7
<b>BAB II ARTIKEL ILMIAH .....</b>		<b>8</b>
2.1	Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1.	<i>Stunting</i> .....	8
2.1.2.	Inovasi Program.....	14
2.2	Metode Penelitian .....	16
2.2.1	Jenis Penelitian .....	16
2.2.2	Strategi Pencarian Literatur .....	18
2.2.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	19
2.2.4	Pemilihan Literatur .....	20
2.2.5	Penilaian Kualitas studi .....	20
2.2.6	Ekstraksi Data .....	20
2.2.7	Analisis data.....	20
2.3	Artikel Ilmiah .....	21
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>		<b>35</b>
3.1	Keterbatasan Penelitian.....	35
3.2	Inovasi Program Pencegahan <i>Stunting</i> .....	35
3.2.1	Inovasi dalam Program Edukasi Gizi .....	36
3.2.2	Inovasi dalam Program PMT Bentuk Bantuan Pangan dan Integrasi Budaya Lokal.....	40
3.3	Hambatan dalam Pelaksanaan Inovasi Program Pencegahan <i>Stunting</i> ...	41
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>43</b>
4.1	Kesimpulan.....	43

4.2	Saran.....	43
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka PICOS .....	19
---------------------------------	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Diagram Alir Penelitian berdasarkan PRISMA 2009 .....	17
Bagan 2. 2 Diagram Alir Penelitian dari Seleksi Studi .....	18



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PRISMA 2009 <i>Flow Chart</i> Diagram.....	50
Lampiran 2. JBI <i>Critical Appraisal</i> .....	51
Lampiran 3. Bukti <i>Screenshot</i> Pencarian Artikel di <i>Database</i> .....	54
Lampiran 4. Bukti <i>Screenshot</i> Artikel yang Didapat dari <i>Database</i> .....	56
Lampiran 5. Bukti <i>Screenshot</i> Duplikat Artikel.....	56
Lampiran 6. Bukti <i>Screenshot</i> Penyaringan artikel berdasarkan Judul dan Abstrak .....	57
Lampiran 7. Bukti <i>Screenshot</i> Artikel yang Dimasukkan ke dalam Penelitian ....	58
Lampiran 8. Kaji Etik.....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses tumbuh kembang optimal seorang anak dapat dipengaruhi oleh gizi, khususnya pada seribu hari pertama kehidupannya. Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) merupakan masa krusial dalam kehidupan seorang anak yang dimulai sejak anak masih dalam kandungan hingga anak berusia dua tahun (Hutapea *et al.*, 2022). Pada periode ini, malnutrisi pada anak dapat menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan, seperti rentan terhadap penyakit, serta terhambatnya pertumbuhan fisik, perkembangan mental, kecerdasan dan perilaku. Saat ini, masalah malnutrisi telah menjadi isu kesehatan global yang serius, terutama di negara-negara berkembang, sebagaimana tercermin dari peningkatan jumlah kasus malnutrisi di seluruh dunia.

Menurut data yang dilaporkan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022, terdapat sekitar 148,1 juta anak di bawah usia lima tahun yang mengalami *stunting*, 45 juta anak mengalami *wasting*, dan 37 juta anak mengalami obesitas secara global. Dari ketiga bentuk malnutrisi tersebut, *stunting* menjadi masalah gizi yang paling umum terjadi pada anak-anak, dengan jumlah kasus yang paling banyak terjadi (World Health Organization *et al.*, 2023).

*Stunting* merupakan suatu kondisi dimana pertumbuhan balita terhambat akibat kekurangan gizi yang terus menerus sehingga membuatnya lebih pendek dibandingkan anak-anak lain seusianya. Anak yang mengalami *stunting* memiliki panjang atau tinggi badan kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Kurangnya gizi pada balita merupakan penyebab utama terjadinya *stunting*. *Stunting* juga dapat disebabkan oleh faktor lain seperti kemiskinan keluarga, pemberian ASI eksklusif, Pemberian Makanan Tambahan, pendidikan ibu tentang gizi, imunisasi balita, serta tingkat asupan energi dan karbohidrat (Supariasa & Purwaningsih, 2019). Secara lebih luas, *stunting* juga dapat disebabkan oleh teknik pengasuhan yang kurang ideal, terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan, buruknya pembelajaran dini,

tantangan keluarga dalam mendapatkan air bersih dan sanitasi yang cukup, serta pola makan yang kekurangan nutrisi (Dwijayanti & Setiadi, 2020).

*Stunting* dapat berdampak buruk bagi balita. Dampak tersebut antara lain berkurangnya kecerdasan dan meningkatnya kerentanan terhadap penyakit, yang keduanya dapat berdampak buruk pada produktivitas di masa depan. Penurunan produktivitas ini akan menimbulkan dampak berkepanjangan pada melambatnya pembangunan ekonomi, tingginya angka kemiskinan, dan meningkatnya kesenjangan sosial (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017).

Berdasarkan laporan WHO pada tahun 2023, terjadi penurunan prevalensi *stunting* secara global dari 33% pada tahun 2000 menjadi 22,3% pada tahun 2022. Sebanyak 64% dari keseluruhan anak yang mengalami *stunting* di dunia tinggal di negara-negara berkembang dengan pendapatan menengah ke bawah. Tingkat prevalensi *stunting* yang paling tinggi tercatat di Benua Afrika dan Asia, yakni masing-masing 30% dan 21,3%, dimana kedua benua tersebut didominasi oleh beberapa negara berkembang dengan tingkat pendapatan menengah ke bawah. Secara lebih terperinci wilayah di Asia dengan prevalensi angka *stunting* tertinggi ialah Asia selatan sebesar 30,5% dan Asia Tenggara sebesar 26,4%. Sementara itu di Afrika, wilayah dengan prevalensi *stunting* tertinggi ialah Afrika Tengah sebesar 37,4%, Afrika timur sebesar 30,6%, dan Afrika Barat sebesar 30%. (World Health Organization *et al.*, 2023).

Di Indonesia, prevalensi *stunting* telah menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, prevalensi ini mencapai 30,8%, turun menjadi 27,7% pada tahun 2019, dan kemudian menurun lagi menjadi 21,6% pada tahun 2022 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Meskipun demikian, *stunting* masih menjadi permasalahan serius dalam kesehatan masyarakat Indonesia karena prevalensinya masih melebihi 20%, jauh di atas target prevalensi 14% yang diamanatkan dalam RPJMN 2020-2024. Sebelum tahun 2024, Indonesia diharapkan dapat mengurangi prevalensi *stunting* setidaknya sebesar 10% untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Pemerintah Indonesia sendiri telah melaksanakan berbagai strategi dengan melakukan intervensi guna mencegah kejadian *stunting* pada anak. Intervensi tersebut mencakup upaya gizi yang difokuskan pada pencegahan dan pengurangan

gangguan secara langsung (intervensi gizi spesifik) maupun gangguan secara tidak langsung (intervensi gizi sensitif). Kelompok sasaran dari intervensi ini mencakup ibu hamil, ibu menyusui, dan anak usia 0—59 bulan, remaja perempuan, hingga Wanita Usia Subur (WUS) (Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, 2018).

Kelompok sasaran dalam intervensi stunting ini memiliki peran pentingnya masing-masing dalam usaha pencegahan stunting. Wanita Usia Subur (WUS) memiliki tanggung jawab dalam memastikan kondisi kesehatan dan gizi yang optimal sebelum kehamilan. Sedangkan pada masa kehamilan, ibu hamil bertanggung jawab untuk memastikan pasokan nutrisi yang optimal untuk mendukung pertumbuhan janin, sementara itu ibu yang menyusui memegang peran penting dalam memberikan ASI eksklusif yang memberikan nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi (Noviardhi, 2019). Balita menjadi fokus utama dalam intervensi, di mana asupan gizi yang memadai menjadi kunci untuk mencegah stunting.

Pengasuh atau keluarga terdekat balita juga dapat berperan penting dalam pencegahan stunting dengan memberikan makanan bergizi serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang sehat (Hidayah *et al.*, 2022). Dengan melakukan intervensi yang melibatkan Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, ibu menyusui, balita, dan juga pengasuh atau keluarga terdekat balita diharapkan upaya pencegahan stunting akan menjadi lebih efektif dan memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan dan perkembangan anak-anak secara keseluruhan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pencegahan *stunting*, dibutuhkan pendekatan inovatif dalam program intervensi *stunting*. *Stunting* memerlukan strategi intervensi yang lebih efisien dan terukur untuk mengatasi dampak jangka panjangnya (Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, 2018). Dengan menerapkan pendekatan inovatif dalam program stunting, diharapkan dapat dikembangkan pendekatan baru yang lebih efektif dalam menangani permasalahan stunting pada anak-anak.

Pendekatan inovatif dalam program *stunting* tidak hanya berfokus pada aspek korektif, melainkan juga mempertimbangkan pendekatan pencegahan dan holistik yang melibatkan sektor-sektor terkait (Chandra *et al.*, 2021). Keterlibatan sektor

terkait dalam intervensi stunting dapat direalisasikan melalui sinergi antara tenaga kesehatan dan pemangku kepentingan, seperti pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta. Peran tenaga kesehatan sebagai penyedia layanan kesehatan dan pelaksana intervensi diselaraskan dengan kontribusi pemangku kepentingan lain dalam menyediakan dukungan kebijakan, sumber daya, dan pendanaan untuk implementasi intervensi stunting. Kolaborasi yang erat antara tenaga kesehatan dan pemangku kepentingan menjadi kunci dalam memastikan bahwa intervensi stunting dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak serta mencegah dampak negatif stunting pada pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Demi mendukung upaya pemerintah dalam merumuskan regulasi yang tepat dan efektif terkait inovasi dalam program pencegahan *stunting*, penelitian mengenai inovasi program *stunting* memegang peranan penting. Pemerintah tidak dapat mendasarkan keputusannya pada satu temuan studi saja. Meskipun demikian, informasi dari beberapa penelitian diperlukan untuk memberikan konteks dalam pengambilan kebijakan. Maka dari itu, penelitian yang dapat disajikan secara lengkap dengan data mengenai program pencegahan *stunting* sangat diperlukan. Penelitian *systematic review*, bertujuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan memahami hasil penyelidikan primer secara menyeluruh (Barricelli *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil *systematic review* program pencegahan dan pengendalian *stunting* pada tahun 2022 yang melibatkan sampel dari seluruh populasi dunia, berbagai program telah terbukti efektif dalam mengurangi tingkat prevalensi *stunting*. Program-program tersebut mencakup Pemberian Makanan Tambahan, pemantauan perkembangan anak, pemberian suplemen nutrisi, dan implementasi inisiatif kebersihan (Wahyuningsih *et al.*, 2022). Selain itu, hasil *systematic review* lain yang memperhatikan populasi Indonesia pada tahun 2022 menyatakan bahwa beberapa program, seperti edukasi gizi, kelompok belajar, dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada balita, dianggap efektif dalam upaya mencegah *stunting* (Fitri J *et al.*, 2022).

Meskipun penelitian *systematic review* telah digunakan secara luas dalam kajian program pencegahan dan pengendalian *stunting*, namun belum ada penelitian yang merangkum inovasi atau pembaharuan program tersebut secara komprehensif,

khususnya di negara-negara berkembang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menyusun *systematic review* sebagai penilaian komprehensif terhadap pencegahan dan pengendalian *stunting* yang inovatif di negara-negara berkembang. Pemerintah, khususnya di negara-negara berkembang dengan prevalensi *stunting* yang tinggi, dapat memanfaatkan temuan studi ini untuk memberikan masukan bagi pengembangan program yang bertujuan mencegah *stunting*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data WHO pada *Levels and trends in child malnutrition* tahun 2023 prevalensi balita *stunting* di dunia berada di angka 22,3% di tahun 2022 atau setara dengan 148,1 juta anak di bawah usia lima tahun yang mengalami pertumbuhan terhambat (*stunting*). Negara-negara di benua Asia dan Afrika memiliki angka prevalensi *stunting* tertinggi, dimana rata-rata negara dengan prevalensi *stunting* tinggi tersebut merupakan negara berkembang. Di Indonesia sendiri, prevalensi *stunting* masih mencapai 21,6% pada tahun 2022, masih jauh dari target yang telah ditetapkan yaitu 14%. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pencegahan *stunting*, dibutuhkan pendekatan inovatif dalam program intervensi *stunting*. Penelitian mengenai inovasi program pencegahan *stunting* sangat penting untuk memberikan manfaat bagi pemerintah dalam mengembangkan kebijakan yang tepat dan efisien terkait program pencegahan *stunting*. Berdasarkan fakta tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran inovasi program pencegahan *stunting* di negara-negara berkembang?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memberi gambaran inovasi program preventif *stunting* di negara-negara berkembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran serta implementasi inovasi program pencegahan *stunting* di negara berkembang.

2. Mengetahui hambatan yang terjadi pada inovasi program pencegahan *stunting*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait program pencegahan *stunting* di negara-negara berkembang, memberikan pengalaman kepada peneliti dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode *systematic review*, serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan.

##### **1.4.2 Bagi Pemerintah dan Institusi Kesehatan**

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, masukan, bahan kajian, dan landasan bagi pemerintah dan juga institusi kesehatan untuk perumusan kebijakan atau intervensi terkait pencegahan *stunting* di negara-negara berkembang, khususnya Indonesia.

##### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi yang dapat memperluas pemahaman, pengetahuan, dan informasi yang berguna untuk pengembangan pengetahuan di ranah kesehatan, terutama dalam konteks program pencegahan *stunting*.

##### **1.4.4 Bagi Peneliti Lainnya**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data pendukung untuk melaksanakan penelitian lanjutan terkait program pencegahan *stunting*.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian dilakukan di wilayah negara berkembang dengan penyesuaian lokasi berdasarkan data-data dari literatur yang diperoleh melalui metode *systematic review* yang dilaksanakan.

##### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yakni informasi dari literatur yang diperoleh melalui pencarian di beberapa *database* dan melalui metode

*systematic review* yang dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan pada periode April hingga Mei 2023, dengan literatur yang mencakup tahun publikasi dari 2013 hingga 2023.

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini mengulas program-program inovatif untuk pencegahan *stunting* di daerah negara berkembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aidam, B. A., Macdonald, C. A., Wee, R., Simba, J., Aubel, J., Reinsma, K. R., & Girard, A. W. (2020). An Innovative Grandmother-Inclusive Approach for Addressing Suboptimal Infant and Young Child Feeding Practices in Sierra Leone. *Current Developments in Nutrition*, 4(12). <https://academic.oup.com/cdn/>.
- Ainin, Q., Ariyanto, Y., Anggun Kinanthi, C., & Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Jl Kalimantan Kampus Bumi Tegal NoI, F. (2023). Hubungan Pendidikan Ibu, Praktik Pengasuhan Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Lokus Stunting Wilayah Kerja Puskesmas Paron Kabupaten Ngawi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1). <https://doi.org/10.14710/jkm.v11i1.35848>
- Ainy, A., & Masrona, Y. (2021). Implementasi Program Inovasi “Payung Penting” Dan “Gaya Puspaku” Di Puskesmas Pakem, Kabupaten Sleman. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 10(4), 203–208.
- Ananda, R., & Amiruddin. (2017). *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan* (1st ed.). CV. Widya Puspita.
- Barricelli, B. R., Cassano, F., Fogli, D., & Piccinno, A. (2019). End-user development, end-user programming and end-user software engineering: A systematic mapping study. *Journal of Systems and Software*, 149, 101–137. <https://doi.org/10.1016/j.jss.2018.11.041>
- Chandra, B. R., Saprudin Darwis, R., & Humaedi, S. (2021). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pencegahan Stunting. In *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial e* (Vol. 4, Issue 2).
- Christian, P., Shaikh, S., Shamim, A. A., Mehra, S., Wu, L., Mitra, M., Ali, H., Merrill, R. D., Choudhury, N., Parveen, M., Fuli, R. D., Hossain, M. I., Islam, M. M., Klemm, R., Schulze, K., Labrique, A., De Pee, S., Ahmed, T., & West, K. P. (2015). Effect of fortified complementary food supplementation on child growth in rural Bangladesh: A cluster-randomized trial. *International Journal of Epidemiology*, 44(6), 1862–1876. <https://doi.org/10.1093/ije/dyv155>
- Delima, Firman, & Ahmad, R. (2023). Analisis Faktor Sosial Budaya Mempengaruhi Kejadian Stunting: Studi Literatur Review. *Jurnal Endurance*, 8(1), 79–85. <https://doi.org/10.22216/jen.v8i1.1835>
- Djamrut, D. E. (2015). Inovasi Pelayanan Publik di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1472–1486.
- Djojo, A., Suhariyanto, S., & Fitarsih, N. (2023). Pelatihan Kompetensi Asuhan Nutrisi sebagai Kunci Sukses Upaya Pencegahan Stunting di Puskesmas

- Singkawang Utara I. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(6), 2274–2290. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i6.9749>
- Dwijayanti, F., & Setiadi, H. (2020). Pentingnya Kesehatan Masyarakat, Edukasi Dan Pemberdayaan Perempuan Untuk Mengurangi Stunting Di Negara Berkembang. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*.
- Effendy, D. S., Prangthip, P., Soonthornworasiri, N., Winichagoon, P., & Kwanbunjan, K. (2020). Nutrition Education In Southeast Sulawesi Province, Indonesia: A Cluster Randomized Controlled Study. *Maternal and Child Nutrition*, 16(4). <https://doi.org/10.1111/mcn.13030>
- Ekananda, D. S., & Syakurah, R. A. (2022). Evaluasi Proyek Inovasi Pak Camat (Pantau Kilat Calon Mama Terpadu). *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 1541–1548.
- Fahmida, U., Htet, M. K., Ferguson, E., Do, T. T., Buanasita, A., Titaley, C., Alam, A., Sutrisna, A., Li, M., Ariawan, I., & Dibley, M. J. (2020). Effect Of An Integrated Package Of Nutrition Behavior Change Interventions On Infant And Young Child Feeding Practices And Child Growth From Birth To 18 Months: Cohort Evaluation Of The Baduta Cluster Randomized Controlled Trial In East Java, Indonesia. *Nutrients*, 12(12), 1–16. <https://doi.org/10.3390/nu12123851>
- Fitri J, R. F., Huljannah, N., & Rochmah, T. N. (2022). Program Pencegahan Stunting di Indonesia: A Systematic Review. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, 17(3), 281–292.
- Giriwono, P. E., & Indrayana, S. (2015). Gerakan Scaling-up Nutrition (SUN): Meningkatkan Kerjasama Kemitraan Multi Stakeholder Dalam Mengatasi Tantangan Kekurangan Zat Gizi di Indonesia. *Jurnal Mutu Pangan*, 2(1), 74–79.
- Hadi, S., & Palupi, M. (2020). *Systematic Review: Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional New Perspective on the Resilience of SMEs Proactive, Adaptive, Reactive from Business Turbulence: A Systematic Review View project New Perspective on the Resilience of SME Management Framework* *View project*. <https://www.researchgate.net/publication/340610756>
- Hidayah, D. I., Xaverius, F., & Sadewo, S. (2022). Pengalaman Keluarga dalam Mengasuh Balita Stunting di Probolinggo. In *Universitas Negeri Surabaya 2022* | (Vol. 304).
- Ho, M., Garnett, S. P., Baur, L., Burrows, T., Stewart, L., Neve, M., & Collins, C. (2012). Effectiveness of lifestyle interventions in child obesity: Systematic review with meta-analysis. In *Pediatrics* (Vol. 130, Issue 6). <https://doi.org/10.1542/peds.2012-1176>

- Huda, T. M., Alam, A., Tahsina, T., Hasan, M. M., Iqbal, A., Khan, J., Ara, G., Ali, N. B., Al Amin, S. U., Kirkwood, E. K., Laba, T. L., Goodwin, N., Muthayya, S., Islam, M., Agho, K. E., Hoddinott, J., El Arifeen, S., & Dibley, M. J. (2020). Shonjibon Cash And Counselling: A Community-Based Cluster Randomised Controlled Trial To Measure The Effectiveness Of Unconditional Cash Transfers And Mobile Behaviour Change Communications To Reduce Child Undernutrition In Rural Bangladesh. *BMC Public Health*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09780-5>
- Hurley, K. M., Phuka, J., Kang, Y., Ruel-Bergeron, J., Buckland, A. J., Mitra, M., Wu, L., Klemm, R. D. W., West, K. P., & Christian, P. (2021). A longitudinal impact evaluation of a comprehensive nutrition program for reducing stunting among children aged 6-23 months in rural Malawi. *American Journal of Clinical Nutrition*, 114(1), 248–256. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqab010>
- Hutapea, A. D., Nova, F., Panjaitan, T., Clementine, G., & Angelina, A. (2022). 1000 Hari Pertama Kehidupan: Nutrisi dan Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(8), 2436–2447. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.6473>
- Islamiah, W. E., Nadhiroh, S. R., Putri, E. B. P., Farapti, Christiwan, C. A., & Prafena, P. K. (2022). Hubungan Ketahanan Pangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Dari Keluarga Nelayan. *Media Gizi Indonesia*, 17(1SP), 83–89. <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1sp.83-89>
- Kemendes PDPT. (2017). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Kemendes PDPT RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Buku Saku Hasil Studi status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting*.
- Kresnawati, W., Ambarika, R., & Saifulah, D. (2022). Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Sadar Gizi terhadap kejadian Stunting. In *Journal Of Health Science Community* (Vol. 3, Issue 1). <https://thejhsc.org/index.php/jhsc>
- Labiba, A., & Ainy, A. (2021). Overview of Health Program Innovation “Fun For Mom.” *Jurnal Kesehatan Prima*, 15(2), 141. <https://doi.org/10.32.807/jkp.v15i2.653>
- Leroy, J. L., Olney, D. K., Bliznashka, L., & Ruel, M. (2020). Tubaramure, a Food-Assisted Maternal and Child Health and Nutrition Program in Burundi, Increased Household Food Security and Energy and Micronutrient Consumption, and Maternal and Child Dietary Diversity: A Cluster-

- Randomized Controlled Trial. *Journal of Nutrition*, 150(4), 945–957. <https://doi.org/10.1093/jn/nxz295>
- Manggala, T., Suminar, J. R., & Hafiar, H. (2021). Faktor-Faktor Keberhasilan Program Promosi Kesehatan “Gempur Stunting” Dalam Penanganan Stunting di Puskesmas Rancakalong Sumedang. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 11(2), 91–102.
- Naja, F. N., Ramadhani, N. F., & Askaffi, T. M. (2022). Penanggulangan Stunting Melalui Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dengan Sosialisasi Dan Edukasi Stunting di Desa Sukorejo. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Noviardhi, A. (2019). *Buku Saku Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK)*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Jurusan Gizi.
- Nurcandrani, P. S., & Andhriany, S. (2020). Communication Strategy for Breastfeeding Mothers in Stunting Prevention in Banyumas. *Komunikator*, 12(2). <https://doi.org/10.18196/jkm.122044>
- Oktarina, S., Saiban, K., & Wahyudi, C. (2022). Innovation for Handling Stunting Based on Community Empowerment in Gampong Ara, Kembang Tanjong Sub-District, Pidie District, Aceh Province of Indonesia (Study of Policy Implementation Based on Pidie Regent Regulation Number 77 of 2017 about Reduction in Stunting). *International Journal of Research in Social Science and Humanities*, 03(03), 12–24. <https://doi.org/10.47505/ijrss.2022.v3.3.2>
- Permana, I., & Izzati, U. (2020). Inovasi Pelayanan Kesehatan Publik Berbasis e-Government (Studi Kasus: Inovasi Ayo Ceting di Puskesmas Andalas). *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 4(1), 25–37.
- Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2014). The stunting syndrome in developing countries. *Paediatrics and International Child Health*, 34(4), 250–265. <https://doi.org/10.1179/2046905514Y.0000000158>
- Primasari, Y., & Anna Keliat, B. (2020). Praktik Pengasuhan Sebagai Upaya Pencegahan Dampak Stunting Pada Perkembangan Psikososial Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(3).
- Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting)* (2nd ed.). Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Setiawan, D. W., & Rozi, M. F. (2021). Inovasi SIB-SAE Sebagai Strategi Menangkal Laju Pernikahan Dini Di Sman 1 Sumber. *Mitra Pendidikan*, 2(3), 74–92. <https://jurnalmitrapendidika.org/index.php>
- Siddaway, A. P., Wood, A. M., & Hedges, L. V. (2019). How to Do a Systematic Review: A Best Practice Guide for Conducting and Reporting Narrative Reviews, Meta-Analyses, and Meta-Syntheses. *Annu. Rev. Psychol*, 70, 747–770. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010418>

- Simbolon, D., Rizal, A., Gizi, J., & Kementerian Kesehatan Bengkulu, P. (2018). Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 9, Issue 3). Online. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Supariasa, I. D. N., & Purwaningsih, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Malang. *KARTA RAHARDJA*. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>
- Suranny, L. E., & Maharani, F. C. (2021). Mapping of Community Empowerment in Prevention Stunting in Kabupaten Wonogiri through “sego Sak Ceting.” *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 887(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/887/1/012035>
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)* (Vol. 1). Sekretariat Wakil Presiden republik Indonesia.
- Wahyuni Ningsih, S., Sakundarno Adi, M., & Dian Saraswati Peminatan Epidemiologi dan Penyakit Tropik Fakultas Kesehatan Masyarakat, L. (2019). *Systematic Review Metode Intervensi Pengetahuan Masyarakat Dalam Pengendalian Kasus Leptospirosis Di Wilayah Kota Semarang* (Vol. 7, Issue 1). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Wahyuningsih, W., Bukhari, A., Juliaty, A., Erika, K. A., Pamungkas, R. A., Siokal, B., Saharuddin, S., & Amir, S. (2022). Stunting Prevention and Control Program to Reduce the Prevalence of Stunting: Systematic Review Study. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(F), 190–200. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8562>
- Wati, L., & Musnadi, J. (2022). Hubungan Asupan Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Di Desa Padang Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Biology Education*, 10(1).
- World Health Organization, UNICEF, & World Bank. (2023). *Levels and Trends in Child Malnutrition: UNICEF/ WHO/ World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2023 edition*. UNICEF and WHO.
- Yunanda, R., Chalid, I., & Meliza, R. (2022). Formalisasi Tradisi “Me Bu Gateng” sebagai Upaya Penanggulangan Stunting di Kabupaten Bireuen. *Media Pemikiran & Aplikasi*, 16(1), 56–64. <https://doi.org/10.24815.jsu.v16i1.25585>